

Marlin Dengo Lede

by UNITRI Press

Submission date: 06-May-2024 09:23PM (UTC-0500)

Submission ID: 2307526409

File name: Marlin_Dengo_Lede.docx (48.41K)

Word count: 1047

Character count: 7108

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM CAFE FAJAR
TIMUR**

SKRIPSI



OLEH:

MARLIN DENGO LEDE

2020120149

4

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2024

RINGKASAN

2 Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan PDB, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami praktik implementasi laporan keuangan di Kafe UMKM Fajar Timur dan mengumpulkan data mengenai laporan keuangan dari UMKM yang beroperasi di kafe tersebut, yang berlokasi di Kota Malang, tepatnya di UMKM yang terletak di Jalan Telaga Warna, Tlogomas. Data faktual dan mendalam dikumpulkan melalui studi kasus sebagai bagian dari strategi penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tingginya tingkat efisiensi pemilik Kafe Fajar Timur. Karena kinerjanya yang luar biasa di bulan November, Kafe Fajar Timur mampu mencapai omset maksimal yang berdampak pada pendapatan dan menjamin keberlanjutan perusahaan. Kemudian, kriteria pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM Kafe Fajar Timur telah terpenuhi, dan tata cara pembuatan laporan keuangan telah dilaksanakan.

Kata kunci : Analisis Laporan Keuangan Pada UMKM Cafe Fajar Timur

1 **BAB I**

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan produk dan jasa, lapangan kerja, penyelesaian kekurangan energi, dan kesulitan lain yang mempengaruhi perekonomian negara, Syaakir Sofyan (2021) menegaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangatlah penting. UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian negara. Keberadaan UMKM akan semakin memudahkan seluruh masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhannya (Satriaji Vinatra, 2023). Hasilnya, UMKM tetap bertahan dan berkembang dalam menjalankan perusahaannya, khususnya di industri perbankan (Savitri & Saifuidin, 2018). Menurut Siagian & Indra (2019), sulit untuk memisahkan pelaku UMKM dari banyaknya permasalahan dan tantangan yang mereka hadapi, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan serta pencatatan dan penutupan dana perusahaan. Menurut Kurniati dkk. (2012), keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh proses akuntansi dan pelaporan keuangan yang baik.

Kurniati dkk. (2012) menyatakan bahwa UMKM dapat tumbuh dengan mengadopsi pelaporan dan pencatatan keuangan sebagai sumber data yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Namun sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak mematuhi standar akuntansi yang telah ditetapkan karena tidak menyelenggarakan pencatatan dan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi yang dimulai dengan verifikasi transaksi dan diakhiri dengan penerbitan

laporan keuangan. Pernyataan ini dikuatkan oleh bukti dari penelitian sebelumnya. Untuk mengetahui betapa sulitnya pencatatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Warkop UMKM Kota Makassar, peneliti Ramdani dkk. (2018) meneliti topik tersebut. Berdasarkan kebutuhan dan tingkat pengalamannya, pengelola Warkop UMKM dapat mengumpulkan dan menghasilkan informasi keuangan untuk laporan perusahaan, sesuai dengan hasilnya. Selain itu, Savitri & Saifuidin (2018) melihat persepsi dan penggunaan catatan akuntansi di kalangan pemilik UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM MR. Lebih lanjut, tujuan penelitian Siagian & Indra (2019) adalah untuk mengkonfirmasi kemampuan akuntansi peserta UMKM. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa para pelanggar telah membuat catatan akuntansi dan laporan keuangan, meskipun relatif sederhana. Selain itu, mereka menunjukkan bahwa para pengelola UMKM terus berjuang dalam menyelesaikan laporan keuangan secara memadai. Terakhir, pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat interpretatif dan deskriptif digunakan dalam penelitian Suryani & Subardjo (2020). Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun hal ini mendasar dan bergantung pada pemahaman setiap pelaku UMKM, namun setiap informan penelitian telah mendokumentasikan transaksi dengan tujuan untuk membuat laporan keuangan. Memang benar, jika UMKM mencatat dan melaporkan secara akurat, mereka dapat memenuhi kriteria pengajuan pinjaman seperti laporan keuangan, evaluasi kinerja, posisi analisis keuangan, dan pemahaman jumlah pajak (Warsono, 2010).

Penelitian ini berupaya mengidentifikasi pendekatan alternatif pengelolaan keuangan UMKM yang menyimpang dari prosedur siklus akuntansi konvensional.

Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Salmiah dkk. (2018), Savitri & Saifudin (2018), Ramdani dkk. (2018), Siagin & Indra (2019), dan Suryani & Subardjo (2020), belum memberikan pengetahuan yang komprehensif pada setiap tahapan proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai metode pencatatan dan pelaporan keuangan yang digunakan oleh UMKM. Para pengambil kebijakan dapat memanfaatkan data ini sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM ⁸ secara umum. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan tinjauan menyeluruh terhadap praktik pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM, yang mencakup verifikasi transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan siklus akuntansi. Penelitian ini fokus pada bagaimana UMKM East Fajar Cafe mencatat dan mengkomunikasikan tindakan operasionalnya. Hal ini bertujuan dengan mengkaji potensi solusi permasalahan yang dihadapi, maka pengelolaan keuangan UMKM Kafe Fajar Timur dapat diperkuat.

Laporan keuangan disusun agar dapat dipahami, relevan, penting, dan dapat diperbandingkan bagi usaha UMKM di masa depan. Oleh karena itu, tingkat gangguan terhadap operasional usaha UMKM sangat bergantung pada seberapa baik laporan keuangan disajikan. Laporan keuangan adalah alat yang hebat untuk manajemen masalah karena memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah-masalah perusahaan. Karena berbagai alasan, banyak UMKM di Indonesia yang belum menerapkan atau mempraktikkan teknik pengelolaan keuangan yang baik dan relevan dengan sektor mereka. Selain kurangnya keahlian akuntansi,

permasalahan lainnya adalah kurangnya pengalaman pemilik UMKM dalam penggunaan akuntansi untuk pengelolaan keuangan (Suliawan, 2011).

Berdasarkan observasi awal, temuan menunjukkan bahwa ketidaktahuan akan perbedaan permasalahan pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan permasalahan utama yang dihadapi UMKM Kafe Fajar Timur di Kota Malang. Selain itu, Kafe Fajar Timur belum menyadari pentingnya pelaporan keuangan. Permasalahan seperti ini berdampak pada kesulitan yang dihadapi mitra yang ingin meluncurkan usaha yang membutuhkan tambahan modal usaha dari kreditur. Sementara itu, laporan keuangan yang memperkirakan potensi komersial UMKM diperlukan oleh kreditor. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa permasalahan seperti ini dapat diselesaikan karena, meskipun secara finansial masih tidak memungkinkan untuk menyewa seorang ahli, tidak semua pelaku perusahaan memiliki pengetahuan manajemen dan akuntansi (Rudiantoro, 2012).

¹ Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM CAFE FAJAR TIMUR”

⁶ 1.2 Rumusan masalah

1. Bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), bagaimana laporan keuangan Kafe Fajar Timur dibuat?
2. Apakah UMKM Café Fajar Timur sudah mengadopsi laporan keuangan?

1.3 Tujuan penelitian

1. Memiliki pengalaman menulis laporan keuangan usaha kecil menengah di Kafe Fajar Timur (UMKM).

2. Untuk mengetahui apakah pelaporan keuangan pada UMKM Cafe Fajar Timur telah ditetapkan

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Pemahaman tambahan mengenai praktik pencatatan laporan keuangan UMKM East Fajar Cafe dapat diperoleh dari penelitian ini.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memungkinkan pembaca mengakses informasi bermanfaat dan memperluas pemahaman tentang pencatatan akun keuangan.

3. Bagi UMKM (Usaha Cafe fajar timur)

Agar pengelola UMKM dapat menyediakan laporan keuangan yang menjadi landasan pengambilan keputusan baik bagi UMKM maupun korporasi.

Marlin Dengo Lede

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
3	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	1%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.unsri.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Marlin Dengo Lede

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
